PERKANTAS NTT

Surat Doa
perkantas NTT

website- *www.perkantasntt.org*
instagram- *@perkantasntt*
youtube- *Perkantas NTT*
facebook- *Perkantas NTT*

SURAT DOA

Foto: PA TPS Waingapu

APRIL 2025
Perkantas Nusa Tenggara Timur

MENOLAK LUPA

Dalam bidang kesehatan ada sebuah penyakit yang disebut Demensia. Demensia merupakan kumpulan gejala atau sindrom berupa penurunan fungsi kognitif seperti daya ingat, daya pikir, kemampuan berbahasa, mengenali benda-benda dan orientasi sehingga mengganggu aktivitas dan orang di sekitarnya (gejala itu menyebabkan gangguan perilaku dan kepribadian). Kumpulan gejala ini disebabkan oleh suatu penyakit seperti alzheimer, stroke, parkinson, dan sebagainya. Pikun merupakan gejala penyakit demensia yang melanda orang lanjut usia.

Secara fisik saat ini mungkin kita tidak mengidap demensia (penurunan daya ingat), namun sadar atau tidak, saat ini ada banyak orang yang mengalami penurunan daya ingat atau "lupa kepada Tuhan" atau yang saya sebut sebagai "demensia rohani." Seiring dengan perkembangan teknologi, yang ditandai dengan segala sesuatu yang serba cepat dan instan, perlahan-lahan banyak orang telah digerogoti dari dalam oleh demensia rohani sehingga mereka mulai kehilangan "ingatan" mereka kepada Tuhan. Akibatnya hidup mereka tidak lagi berpusat kepada Tuhan melainkan lebih tertuju kepada pekerjaan maupun kesenangan-kesenangan dunia.

Karena itulah Alkitab berkali-kali mengingatkan orang-orang percaya akan bahaya "lupa ingatan" ini agar mereka dan kita sadar serta menolak untuk lupa. Bagaimana kita dapat "menolak untuk lupa" alias ingat kepada Tuhan?

Stenly Foni
Staf Perkantas Waingapu

Selalu mengingat kebaikan Tuhan
(Mazmur 103 : 2)

"Pujilah TUHAN, hai jiwaku, dan janganlah lupakan segala kebaikan-Nya!" Mazmur ini ditulis oleh Raja Daud dan bukannya tanpa alasan Daud menulis bagian ini. Di dalam perjalanan hidup Daud yang penuh dengan jatuh bangun, Daud menyadari benar bahwa ia bisa mencapai titik di mana ia dapat menjadi raja Israel semua karena kebaikan Tuhan. Hari-hari hidup Daud untuk menjadi raja bahkan saat menjadi raja tidaklah mudah. Tantangan datang dari Saul mertuanya yang ganas dan iri dengan Daud. Bahaya juga datang dari dalam rumah tangganya sendiri, Yakni anaknya yang ingin mengkudeta dia sebagai raja dengan jalan ingin membunuhnya. Namun karena kebaikan Tuhan, dia dapat berdiri sebagai raja hingga akhir.

Dengan mengingat Tuhan dan kebaikan-Nya, Daud menyadari bahwa dia "*nothing*" bukan siapa-siapa dan apa-apa. Dengan mengingatkan Tuhan dan kebaikan-Nya, Daud semakin rendah hati sehingga menggeser kecenderungan hati manusia untuk sombong dan merasa diri hebat saat seseorang mapan dan memiliki segalanya di dalam hidup.

Beginilah firman TUHAN: "Terkutuklah orang yang mengandalkan manusia, yang mengandalkan kekuatannya sendiri, dan yang hatinya menjauh dari pada TUHAN! Diberkatilah orang yang mengandalkan TUHAN, yang menaruh harapannya pada TUHAN! (Yer.17:5 & 7). Manakala kita tidak lagi mengakui Tuhan di dalam hidup dan membiarkan hal lain (karir, pekerjaan, keluarga, pendidikan, dan lain-lain) lebih berkuasa atas hidup kita, akan menghilangkan kedekatan kita dengan Tuhan sehingga Tuhan hanya memiliki raga dan tidak lagi hati kita.

Allah rindu agar umatnya menyembah Tuhan sang pemberi berkat dan bukan menyembah berkat-berkatNya yaitu pekerjaan, jabatan, studi dan lain-lain. Mengingat kebaikan Tuhan berarti apa pun yang kita kerjakan dan lakukan selalu dilalui bersama Tuhan.

Sadar bahwa kita lemah dan terbatas

Ingatlah akan Penciptamu pada masa mudamu, sebelum tiba hari-hari yang malang dan mendekat tahun-tahun yang kaukatakan: "Tak ada kesenangan bagiku di dalamnya!" (Pkh.12:1). Ingat akan Tuhan mengingatkan kita bahwa semua yang kita miliki terbatas dan fana. Pekerjaan, kekayaan, kepintaran, kekuatan bersifat terbatas dan sementara. Tuhan dapat mengambilnya manakala kita terlalu memperTuhankan semua itu. Dengan mengingat akan Tuhan menolong kita untuk menyadari bahwa semua hal duniawi yang sedang kita kejar tidak akan pernah menolong kita pada waktu kita susah. Manusia, uang, jabatan, kepintaran dan pendidikan tidak akan menolong kita ketika sakit atau hidup dalam pergumulan. Karena itu Tuhan mengingatkan kita untuk menyadari kemahakuasaan-Nya dan terus hidup bergantung kepada-Nya.

Salomo pernah hidup dengan segala kemewahan dunia, namun pada akhirnya dia menyesali akan hal itu. Dia ingin orang-orang sadar dan tidak mengejar dunia yang sementara, sebaliknya mengejar sesuatu yang penting, yaitu Tuhan. Karena Tuhan menciptakan kita untuk menikmati persekutuan dengan-Nya dan bukan hanya menikmati kesenangan dunia ini.

Setiap orang dapat makan, minum dan menikmati kesenangan dalam segala jerih payahnya, itu juga adalah pemberian Allah. Aku tahu bahwa segala sesuatu yang dilakukan Allah akan tetap ada untuk selamanya; itu tak dapat ditambah dan tak dapat dikurangi; Allah berbuat demikian, supaya manusia takut akan Dia (Pkh.3:13-14).

Menyadari bahwa hidup harus dipertanggung jawabkan kepada Tuhan
(Kol.3:23; Pkh.12:13-14)

Kita tidak boleh lupa bahwa segala sesuatu yang kita lakukan harus dipertanggung jawabkan di hadapan Tuhan. Standar Tuhan ini begitu tegas, oleh karena dalam firman-Nya Tuhan Yesus berkata, "Sebab kamu telah dibeli dan harganya telah lunas dibayar: Karena itu muliakanlah Allah dengan tubuhmu!" (1Kor.6:20). Ini berarti bahwa semua orang yang mengaku sebagai orang percaya, wajib hidup sesuai dengan standar dan kehendak Tuhan.

Karena itu pada waktu kita bekerja, belajar, melayani dll semua itu adalah ibadah di hadapan Tuhan. Allah rindu agar apa pun yang kita lakukan dan kerjakan menjadi pelayanan yang memuliakan Dia. Jika kita mengingat Tuhan dan kebaikan-Nya dalam dalam setiap hal yang dikerjakan, maka kita akan melakukan semua hal dengan semangat syukur dan tanggung jawab seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia (Kol.3:23).

Teladan agung kita dalam melakukan semua ini adalah Tuhan Yesus. Dalam kehidupan-Nya di dunia, Yesus tidak pernah sedikit pun lupa kepada Allah Bapa dan visi-Nya bagi dunia. Sejak awal melayani Yesus selalu berdoa, mengandalkan Tuhan, dan selalu mencari waktu dan tempat untuk berbicara kepada Allah Bapa. Bahkan sebelum menuju Golgota, Yesus ingat untuk berdoa. Yesus tidak mau misi-Nya bagi keselamatan manusia berjalan sesuai kehendak-Nya sendiri melainkan kehendak Bapa-Nya yang di Sorga.

Jika Yesus yang adalah Tuhan saja melakukan hal tersebut, masakkan kita orang-orang percaya tidak meneladani-Nya. Marilah kita terus mengingat Tuhan dan segala kebaikan-Nya di dalam setiap langkah kehidupan kita. Amin

SAYA TIDAK HANYA DI-BINA, TETAPI JUGA DIPER-CAYAKAN

Nanda Hamanay
PMK UNKRISWINA Sumba

Lahir dari keluarga Kristen, sedari kecil orang tua sudah mengenalkan Kristus kepada saya. Pengenalan itu terus bertumbuh seiring saya beranjak dewasa, belajar di sekolah, di gereja maupun dalam kegiatan rohani lainnya.

Ketika memasuki bangku kuliah, mama menyuruh saya untuk bergabung di Perkantas, khususnya dalam KTB (Kelompok Tumbuh Bersama). Melalui KTB pengenalan saya tentang Kristus semakin dibukakan, terutama tentang karya penyelamatan Kristus di kayu salib. Saya dibukakan bahwa Kristus memberikan jaminan kehidupan kekal bagi setiap orang yang percaya kepada-Nya. Materi, sharing dan relasi yang terbangun dalam KTB juga membuat saya semakin menikmati kasih dan kehadiran Kristus dalam hidup saya. Melalui KTB, saya tidak hanya bertumbuh dalam iman, tetap juga mengalami perubahan karakter yang meneladani Kristus.

Saya bersyukur melalui pelayanan Perkantas saya tidak hanya dibina tetapi juga dipercayakan untuk melayani sebagai pemimpin KTB dan juga terlibat dalam beberapa kepanitiaan. Ini menjadi kesempatan bagi saya untuk menyebarkan kasih Kristus kepada orang-orang yang Tuhan percayakan untuk saya layani. Saya juga terlibat dalam berbagai kamp yang Perkantas adakan, dan di sana saya semakin diperlengkapi untuk menemukan dan menghidupi panggilan Kristus bagi hidup saya, yakni menjadi alat untuk kemuliaan-Nya.

BULAN PI (Memberitakan Kabar Keselamatan)

Bulan April merupakan bulan yang dijadikan oleh Perkantas di seluruh Indonesia untuk mengadakan kegerakan PI bersama. Demikian halnya dengan pelayanan Perkantas yang ada di NTT. Berbagai persiapan sudah dilakukan oleh siswa dan mahasiswa di setiap kota sejak akhir Maret lalu, meliputi training dan doa bersama. Tujuannya agar siswa dan mahasiswa memahami pentingnya Kabar Keselamatan terus diberitakan, terdorong untuk memberitakannya serta diperlengkapi dengan berbagai metode PI yang menolong mereka ketika melakukan PI di lapangan.

Pelayanan Perkantas **di Pulau Alor** mengadakan training PI sebanyak 2 kali, yakni yang pertama berlangsung tanggal 28 Maret dan dipimpin oleh Kak Doni Siswanto, Leader Source Indonesia. Dari training ini, peserta diarahkan untuk memilih 3-5 orang teman dalam kontak Whatsappnya untuk di-PI. Kemudian training kedua berlangsung tanggal 15 April dengan materi PI Persahabatan dan diadakan khusus bagi komponen mahasiswa Alor. Dari training ini, masing-masing mahasiswa akan memilih 1 orang teman yang bukan anggota persekutuan untuk dijadikan sahabat dan di-PI.

Di Pulau Timor, pelayanan siswa di kota Atambua melakukan training PI Pribadi bagi siswa/siswi binaan untuk kemudian melaksanakan PI di Panti Asuhan Asuulan. Sementara itu, training PI bagi siswa dan mahasiswa di kota Soe dilaksanakan tanggal 12 April untuk selanjutnya melakukan PI bersama di kampus Institut Pendidikan Soe dan SMA Negeri 1 Soe. Di kota Kefa, kegiatan PI dilaksanakan di kampus UNIMOR (Universitas Nusa Timor), sekaligus menjangkau mahasiswa jurusan Hukum untuk kemudian dilibatkan dalam pelayanan di PMK (Persekutuan Mahasiswa Kristen) Kota Kefa. Sedangkan di kota Kupang, PI kepada siswa dan mahasiswa dilakukan melalui ibadah Persekutuan Besar dan juga PA (Pendalaman Alkitab). Selepas ibadah maupun PA, pengurus melakukan PI pribadi kepada siswa dan mahasiswa yang hadir dan belum dibina dalam KTB (Kelompok Tumbuh Bersama).

Di Pulau Sumba, TPS (Tim Pembimbing Siswa) dan mahasiswa di kota Waingapu diperlengkapi melalui training kemudian melakukan PI bersama di kampus dan sekolah untuk menjangkau teman-teman mereka supaya bergabung dalam KTB. Sementara di kota Waibakul, training pembuatan Buku Tanpa Kata (BUTAKA) dilaksanakan tanggal 19 April, kemudian siswa/siswi ditantang untuk melakukan PI pribadi pada saat kegiatan Doa Bersama.

Di Pulau Flores, pelayanan mahasiswa di kota Maumere telah melaksanakan training PI dengan metode Buku Tanpa Kata pada Maret lalu. Saat ini mahasiswa sedang menyiapkan Buku Tanpa Kata yang akan digunakan saat PI di kampus UNIPA (Universitas Nusa Nipa).

Mari Doakan:

1. Bersyukur untuk kegiatan training PI yang sudah berlangsung di Alor, Soe, Kefa, Waingapu dan Maumere. Doakan untuk persiapan training di Atambua, Waingapu dan Waibakul agar berjalan baik, siswa dan mahasiswa semakin diperlengkapi dan terdorong untuk terus memberitakan Kabar Keselamatan.
2. Bersyukur untuk PI yang sudah mulai berjalan di beberapa kota, doakan agar melalui gerakan ini banyak siswa dan mahasiswa mengenal Kristus dan memberi diri untuk dimuridkan.
3. Doakan kota-kota yang masih dalam persiapan dan belum ada kesepakatan waktu untuk melakukan PI bersama karena menyesuaikan dengan waktu liburan sekolah agar segera dapat dijalankan.
4. Doakan agar gerakan PI bersama ini ke depan menjadi gaya hidup siswa dan mahasiswa untuk terus memberitakan Kabar Keselamatan kapan pun dan di mana saja.
5. Doakan pihak Panti Asuhan Asuulan yang menjadi target PI di Atambua agar mereka diberkati melalui pelayanan yang ada dan ke depan dapat terjalin kerja sama yang baik dengan pihak pengelola.
6. Doakan siswa dan mahasiswa hasil PI yang difollow up ke dalam Kelompok Tumbuh Bersama (KTB) agar mereka setia dibina.
7. Doakan adik-adik yang sudah dipersiapkan untuk memimpin KTB agar mereka diberikan semangat dan komitmen dalam memuridkan.

SMA (Siswa Membaca Alkitab)

Selain membangun kegerakan memberitakan Kabar Keselamatan melalui Bulan PI,' pelayanan siswa seregional NTT juga mengadakan kegiatan SMA (Siswa Membaca Alkitab) sepanjang bulan April ini untuk membangun kebiasaan membaca Alkitab bagi siswa binaan. Dalam pelaksanaannya, siswa diarahkan untuk rutin membaca kitab Matius 1 pasal setiap hari, kemudian hasil membacanya diposting di instagram story. Untuk meningkatkan semangat baca Alkitab, panitia juga memberikan apresiasi bagi siswa yang rutin membaca Alkitab selama 1 bulan ini.

Mari Doakan:

1. Bersyukur untuk kegiatan Siswa Membaca Alkitab (SMA) yang sementara berjalan. Doakan agar kegiatan ini dapat membangun kebiasaan siswa untuk ke depan membaca dan merenungkan Firman Tuhan setiap hari.
2. Doakan TPS (Tim Pembimbing Siswa) dan staf siswa seregional NTT yang mengkoordinir kegiatan ini agar mereka diberikan hikmat, kesehatan, kesetiaan serta mengalami pertumbuhan iman di dalamnya.
3. Bersyukur untuk rapat panitia yang rutin berjalan setiap minggu serta pertemuan dengan peserta yang sudah berjalan 2 kali untuk melakukan teknikal meeting dan evaluasi kendala. Doakan pertemuan ke-3 dengan peserta yang akan berlangsung di akhir bulan agar berjalan baik.
4. Doakan panitia di setiap kota yang masih bergumul dengan pencarian dana agar melalui pertolongan Tuhan, dana yang dibutuhkan dapat tercukupi.

Selamat Ulang Tahun

1.	**Mada Willa**	2 Maret
2.	**Vita Mesah-Karmany**	3 Maret
3.	**James E. Ga Bani**	5 Maret
4.	**Gospelina Lakusa**	9 Maret
5.	**Arni Sinlae**	12 Maret
6.	**Banga Malewa**	13 Maret
7.	**Wida Sari Bunga**	15 Maret
8.	**Rabea M.S. Seo**	16 Maret
9.	**Phillipe W. Banamtuan**	16 Maret
10.	**Yanti M. Ataupah**	17 Maret
11.	**Murdiono Nassa**	19 Maret
12.	**Intha A. Muskananfola**	20 Maret
13.	**Yopie Wewo**	21 Maret
14.	**Etha Adoe**	22 Maret
15.	**Elza Marlina**	23 Maret
16.	**Elen Ataupah**	23 Maret
17.	**Agnes Albertina Peni**	25 Maret
18.	**Mila M. Dulle**	27 Maret
19.	**Nona Riwoe**	31 Maret
20.	**Easter Djara**	31 Maret

Turut Berdukacita

atas meninggalnya:

1. **Tiaram Br Simanjuntak**, ibu kandung dari Abang Tanjung dan ibu mertua dari Kak Bubun Bangalino (BPC Perkantas NTT) pada 18 Maret 2025;
2. **Nimrot Letuna**, ayah kandung dari Kak Nyorid Letuna (Alumni Perkantas Kupang) pada19 Maret 2025;
3. **Ester Lodia Sogen-Sairwona,** adik kandung dari Kak Wellem Sairwona (BPC Perkantas Jogja) pada 31 Maret 2025;
4. **Mikael Ga Bani**, ayah kandung dari Kak James Ga Bani (Alumni Perkantas Kupang) pada 3 April 2025.

Yayasan Perkantas NTT

Jalan Piet A. Tallo, Belakang Akper/RSS Liliba
Email : perkantas.ntt20@gmail.com
Telepon: 0822-1118-7308

Dukung pelayanan Perkantas NTT melalui rekening:

BCA **3140444013** a.n Sangguana MJ Koamesah
BRI **0039-01-000941-56-6** a.n Yayasan Perkantas Kupang

BNI (Khusus TPRP-Pembangunan Ruper) **1912125393**
a.n Yayasan Perkantas Kupang

GALERI PELAYANAN

Foto: Ibadah siswa kota Soe

Foto: Ibadah siswa kota Soe

Foto: rapat evaluasi pelayanan mahasiswa Soe

Foto: usai melakukan PI mahasiswa Waingapu

Foto: PA TPS Waingapu